

## **Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung**

**Eti Sukmiati<sup>1</sup>, Norma Nurohmah<sup>2</sup>, Fauzyah, A.N.<sup>3</sup>**

Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung

### **ABSTRAK**

Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukkan bagi Ibu hamil. Dengan mengikuti senam hamil secara teratur dan intensif, ibu hamil dapat menjaga kesehatan tubuh dan janin yang dikandung secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap senam hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung. Puskesmas Garuda merupakan salah satu puskesmas di Kota Bandung yang banyak dikunjungi ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care*. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 57 responden dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 98,2% dan kurang sebanyak 1,8%. Sikap responden dalam kategori positif sebanyak 84,2% dan kategori negatif sebanyak 15,8%. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rho* didapatkan hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan  $P_{value} 0,02$  ( $\alpha < 0,05$ ). Diharapkan ibu dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang senam hamil dan dapat memahami manfaat senam hamil, tujuan senam hamil, serta cara melakukan senam hamil serta termotivasi untuk mengikuti latihan senam hamil sehingga kehamilan dan persalinan ibu dapat berjalan dengan lancar.

**Kata kunci : pengetahuan, sikap, ibu hamil, senam hamil**

### **ABSTRACT**

*Pregnant exercise is a fitness program intended for pregnant mother. By participating in pregnant exercises regularly and intensively, pregnant mother can maintain the health of body and fetus that are conceived optimally. The purpose of this study was to knowing the correlarion between knowledge and attitudes of pregnant mother on pregnancy exercise in the UPT Garuda Health Center. Garuda Health Center is one of visited by many pregnant mother who do Antenatal Care. This study uses analytic design with cross sectional approach*

*conducted on 57 respondents with accidental sampling technique. The results showed that respondents knowledge in the good category was 98,2% and less as much as 1,8%. The attitude of the respondents in the positive category was 84,2% and the negative category was 15,8%. Based on the results of the Spearman Rho test, the correlation between and attitudes was obtained with a Pvalue 0,002 ( $\alpha < 0,005$ ). It is expected that mothers can increase their knowledge and insight into pregnancy exercise and can understand the benefits of pregnancy exercise, the purpose of pregnancy exercise, and how to do pregnancy exercises and be motivated to take part in pregnancy exercises so that pregnancy and childbirth can run smoothly.*

**Keywords** : *Knowledge, Attitude, Pregnant Mother, Pregnan Exercise*

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Diketahui bahwa janin dalam rahim dan ibunya merupakan satu kesatuan yang saling memengaruhi, sehingga kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan janin. (Saminem,2009)

Selama kehamilan upaya pemeliharaan dari peningkatan kesehatan ibu memerlukan perhatian ekstra. Hal-hal yang memerlukan perhatian itu antara lain nutrisi,

persiapan laktasi, pemeriksaan kehamilan yang teratur, peningkatan kebersihan diri dan lingkungan, kehidupan sexual, istirahat dan tidur, menghentikan kebiasaan yang merugikan kesehatan dan berpengaruh pada janin (seperti merokok), melaksanakan pergerakan dan senam hamil. Upaya-upaya itu ada yang ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu dan fetus, disamping itu dimaksudkan juga sebagai persiapan menghadapi persalinan dan nifas seperti persiapan laktasi dan senam hamil. (Sunarti, 2015)

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui *Antenatal Care* (ANC) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan,

hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur.( Susila I, 2018)

Wanita hamil yang berolahraga secara teratur mengalami kenaikan berat dan lemak tubuh yang lebih sedikit dibandingkan wanita yang kurang aktif. Berat badan tetap naik dengan normal dan bayi tetap dalam kondisi kesehatan yang prima. Selain itu, kehamilan dan proses persalinan wanita aktif cenderung tidak Oleh karena itu senam hamil memiliki prinsip-prinsip gerakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Dengan mengikuti senam hamil secara teratur dan intensif, ibu hamil dapat menjaga kesehatan tubuh dan janin yang dikandung secara optimal. Pada ibu hamil sangat dibutuhkan tubuh yang sehat dan bugar, diupayakan dengan makan teratur, cukup istirahat dan olah tubuh sesuai takaran. Dengan tubuh bugar dan sehat, ibu hamil tetap dapat menjalankan tugas rutin sehari-hari, menurunkan stres akibat rasa cemas yang dihadapi menjelang persalinan. ( Widiastuti ML. 2008)

bermasalah. Apabila kehamilan mempengaruhi keseimbangan tubuh, maka jalan kaki adalah olahraga yang paling tepat bagi seorang wanita hamil. Pada waktu hamil, olahraga dapat menguatkan otot dan melindungi persendian serta tulang belakang. Dengan berolahraga, tuntutan masa kehamilan pada tubuh dapat terpenuhi dengan baik.( Widiastuti ML, 2007)

Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukkan bagi Ibu hamil.

Waktu Pelaksanaan Senam Hamil dianjurkan dilakukan saat kehamilan memasuki trimester ketiga, yaitu sekitar usia 22-30 minggu kehamilan. Selain untuk menjaga kebugaran, senam hamil juga diperlukan untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental calon ibu selama proses persalinan. Kebutuhan Fisik Ibu Hamil selama trimester ketiga yaitu, wanita hamil akan mengalami pembesaran rahim, kelebihan berat badan dan pergelangan kaki menjadi bengkak. Tetapi latihan senam hamil masih dapat dilakukan, karena latihan yang tepat dan teratur dapat membantu menghilangkan nyeri pada punggung

dan membuat tubuh menjadi lebih bugar. ( Sunarti, 2015)

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang ibu hamil tentang pentingnya senam hamil di UPT Puskesmas Garuda. Dari 10 orang tersebut yang mengetahui tentang pentingnya senam hamil hanya 4 orang dan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil setiap hari senin hanya 12 orang dari 34 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengetahuan tentang senam hamil sangatlah kurang, jadi peneliti ingin mengetahui apakah “Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan suatu penelitian untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan sikap yang dilakukan dengan cara sekaligus pada suatu saat. Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui

hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang senam hamil.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung pada bulan Oktober sebanyak 271 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sehingga dalam teknik sampling disini peneliti mengambil responden pada bulan November-Desember 2018 juga di Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Cara pengumpulan data primer yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara peneliti langsung datang kepada responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di UPT

Puskesmas Garuda Kota Bandung”. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan *Spearman Rho* untuk mengetahui frekuensi dan hubungan masing-masing variabel yang diteliti dan berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan.

Data hasil penelitian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

### 1. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung

Kategori	F	%
Kurang	1	1,8
Cukup	0	0
Baik	56	98,2
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini adalah ibu hamil mampu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan senam hamil dan tujuan serta

manfaat dan lain sebagainya. Dari penelitian didapatkan hasil sebagian besar 56 ibu hamil trimester II dan III (98,2%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang senam hamil, dan 1 ibu hamil trimester II dan III (1,8%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang senam hamil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Garuda Kota Bandung mempunyai pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pengalaman, pengalaman merupakan sumber pengetahuan. Pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun bisa digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh.

Dari hasil penelitian didapatkan hampir seluruh ibu hamil yang menjadi responden memiliki pengetahuan yang baik tentang senam hamil hanya saja ada ibu hamil yang sudah

berpengetahuan baik tetapi tidak melakukan senam hamil. Hal ini dikarenakan Puskesmas Garuda seringkali melakukan Promosi Kesehatan kepada ibu hamil sehingga mempengaruhi pengetahuannya tetapi tidak disertai dengan sikap ibu yang positif akan senam hamil. Ibu hamil yang tidak melakukan senam hamil ini adalah ibu-ibu hamil multigravida dan pada kehamilan sebelumnya tidak mengikuti senam hamil sehingga beliau merasa tidak perlu mengikuti senam hamil karena walaupun tidak mengikuti senam hamil persalinannya akan lancar.

Hal yang sama ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Oktarisa Khairiyah Ar-Rasily tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. Pada 50 orang responden dengan hasil 42 orang responden (84%) pernah melakukan konsultasi ke dokter tentang kelainan genetik. Hal ini bisa terjadi karena orangtua penderita DI yang tinggal di Kota Semarang yang pernah melakukan konsultasi ke dokter memiliki pengetahuan yang

baik mengenai kelainan genetik.(Oktarisa, 2016)

Pada penelitian ini pengetahuan yang baik dikarenakan ibu hamil yang melakukan ANC rutin berkonsultasi dan bertanya pada bidan. Pengetahuan yang sudah baik ini hendaknya dipertahankan dengan menggali lebih mendalam pengetahuan tentang senam hamil dengan cara pemberian informasi seputar senam hamil melalui promosi kesehatan mengenai senam hamil dari pihak puskesmas/penjelasan dari petugas kesehatan di puskesmas tersebut yang dilengkapi dengan leflet atau poster agar pemberian informasi dapat diterima secara maksimal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Negatif</b>	9	15,8
<b>Positif</b>	48	84,2
<b>Jumlah</b>	57	100

Dalam penelitian ini sikap ibu hamil adalah bagaimana ibu hamil bersikap terhadap senam hamil. Hasil penelitian

diperoleh sebagian besar 48 ibu hamil trimester II dan III (84,2%) memiliki sikap yang positif terhadap senam hamil, sedangkan 9 ibu hamil trimester II dan III (15,8%) memiliki sikap negatif terhadap senam hamil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Garuda Kota Bandung memiliki sikap yang positif terhadap senam hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulisari (2010) menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif 36 responden (65,5%) dan yang memiliki sikap negatif 19 responden (34,5%). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap senam hamil.

Sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada suatu objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap adalah suatu pola perilaku, kesiapan antisifatif, predisposisi untuk menyelesaikan diri dalam situasi sosial, atau sederhana, yang merupakan respon terhadap

stimulasi sosial yang telah terkoordinasi. Sikap dapat juga didefinisikan sebagai aspek atau penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek. (Hanifah M, 2010).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut antara lain faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri manusia itu sendiri. (Wagey)

Dari hasil penelitian didapatkan pula beberapa responden yang memiliki sikap negatif terhadap senam hamil. Hal ini dapat disebabkan ada responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang senam hamil, sehingga tidak ada keinginan yang kuat untuk melakukan senam hamil. Selain itu dari pernyataan beberapa responden didapatkan bahwa tanpa melakukan senam hamil proses persalinan dapat berjalan dengan lancar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap ada dua faktor yakni, pengalaman pribadi yang merupakan dasar pembentukan sikap seseorang dan pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat, serta sikap mudah terbentuk jika

melibatkan faktor emosional, dan kebudayaan dimana pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan

tempat individu tersebut dibesarkan. (Manuaba, 2010)

Menurut asumsi peneliti, yang menimbulkan sikap negatif pada ibu hamil tersebut adalah karena kepercayaan dan keyakinan ibu hamil tersebut terhadap senam hamil, yaitu ibu hamil berkeyakinan bahwa proses persalinan dapat berjalan dengan lancar tanpa melakukan senam hamil. Oleh karena itu, sikap yang positif dari ibu hamil untuk melakukan senam

hamil perlu ditingkatkan dengan pemberian informasi dan motivasi secara terus menerus dengan cara menjelaskann kepada ibu hamil berbagai macam manfaat senam hamil untuk kehamilan dan dalam proses persalinan, dengan demikian diharapkan ibu hamil lebih tertarik dengan senam hamil.

## 2. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil tentang Senam Hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung

Tabel 3. Distribusi Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Senam Hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung.

Pengetahuan Tentang Senam Hamil	Sikap Senam Hamil						Nilai <i>P value</i> *
	Negatif		Positif		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	1	1,8	0	0	1	1,8	0,020
Cukup	0	0	0	0	0	0	
Baik	8	14,3	48	85,7	56	98,2	
Total	9	16,1	48	85,7	57	100	

Bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung untuk memiliki sikap positif terhadap senam hamil dimana dari 57 orang, 48 diantaranya atau 85,7% memiliki sikap yang positif. Sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang atau 14,3%. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang dan yang memiliki sikap positif tidak ada sedangkan yang memiliki sikap negatif 1 orang atau 100%. Hasil analisis uji *Spearman Rho* diperoleh nilai  $P_{value} = 0,020 < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang senam hamil.

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa secara umum responden memiliki pengetahuan yang baik dengan sikap yang positif terhadap senam hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhimah (2010), bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tinggi mengenai senam hamil cenderung sering melakukan senam hamil. Sebaliknya,

ibu hamil yang berpengetahuan kurang cenderung tidak berkeinginan untuk melakukan senam hamil. Pelaksanaan senam hamil tersebut dapat dipengaruhi oleh rasa malas, tidak adanya keinginan melakukan senam hamil, serta kurangnya motivasi untuk melakukan senam hamil dari pelayanan kesehatan. (Muhimah N,2010)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliasari (2010), ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap senam hamil. Adanya hubungan tersebut mengandung pengertian bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik, memiliki kecenderungan untuk bersikap positif terhadap senam hamil. Sikap positif berarti memiliki kemauan untuk melakukan senam hamil. Oleh karena itu, dalam rangka untuk memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam melaksanakan senam hamil maka mereka harus dibekali dengan pengetahuan yang memadai, secara normatif, pengetahuan ibu

hamil tentang senam hamil diperoleh dari proses pendidikan dan sumber informasi lain disekitarnya.( Yuliasari, 2009)

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryam Hanifah (2010) tentang Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri, bahwa sebagian besar wanita berusia antara 20-50 tahun di kelurahan Rempoa menunjukkan sifat berfikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, penalaran dan berfikir kreatif. (Hanifah M. 2010) Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Sinsin L.)

Menurut Retno Putri (2010) dalam penelitiannya tentang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Sehat Kualitas Lingkungan

Rumah, ada hubungan yang signifikan positif antara tingkat Pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan kualitas lingkungan, artinya semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan tingkat pengetahuann kualitas rumah.( Putri. R, 2010)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil. Data dalam penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung” dengan 57 responden. Peneliti dapat menarik simpulan:

1. Pengetahuan Ibu hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung memiliki pengetahuan baik yakni 56 orang (98,2%).
2. Sikap Ibu hamil di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung memiliki sikap yang positif terhadap senam hamil yakni 48 orang (84,2%).
3. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel venden yaitu pengetahuan dengan sikap ibu

hamil dengan nilai  $P_{value}$  0,02 (<0,05). Dengan hasil  $R$  *Correlation* 0,309.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa usulan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan petugas kesehatan membuat promosi kesehatan yang lebih menarik seperti lembar balik, video, leaflet dan lain sebagainya agar menambah minat klien dan klien termotivasi untuk mengikuti senam hamil.

### 2. Bagi Responden

Diharapkan ibu dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang senam hamil dan dapat memahami manfaat senam hamil, tujuan senam hamil, serta cara melakukan senam hamil serta termotivasi untuk mengikuti latihan senam hamil sehingga kehamilan dan persalinan ibu dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti

selanjutnya yang hendaknya melakukan penelitian tentang efektifitas senam hamil baik untuk kehanilan maupun persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saminem. Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal. Jakarta: EGC; 2009.
- Sunarti. Senam Hamil Sebagai Upaya Untuk Memperlancar Proses Persalinan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. *Infokes*. 2015;5.
- Susila I. Pengaruh Senam Hamil Pada Persalinan Multigravida. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*. 2018;10.
- Widiastuti ML. Tetap Bugar Ketika Hamil. Jakarta: CV. Sportisi Indonesia; 2007.
- Prasetya Y. Olahraga Bagi Wanita Hamil. 2008.
- Muhimah N. Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil. Yogyakarta: Power Books; 2010.
- Wagey. Senam Hamil Meningkatkan Antioksidan Enzimatik, Kekuatan Otot Panggul, Kualitas Jasmani, Dan Menurunkan Kerusakan Oksidatif pada Ibu Hamil.

- Manuaba. Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2010.
- Sinsin L. Seri Kesehatan Ibu dan Anak, Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: Gramedia.
- Oktarisa. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. 2016.
- Yuliasari. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan. 2009.
- Hanifah M. Hubungan Usia Dengan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri. 2010.
- Putri. R. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Sehat Kualitas Lingkungan Rumah. 2010.